

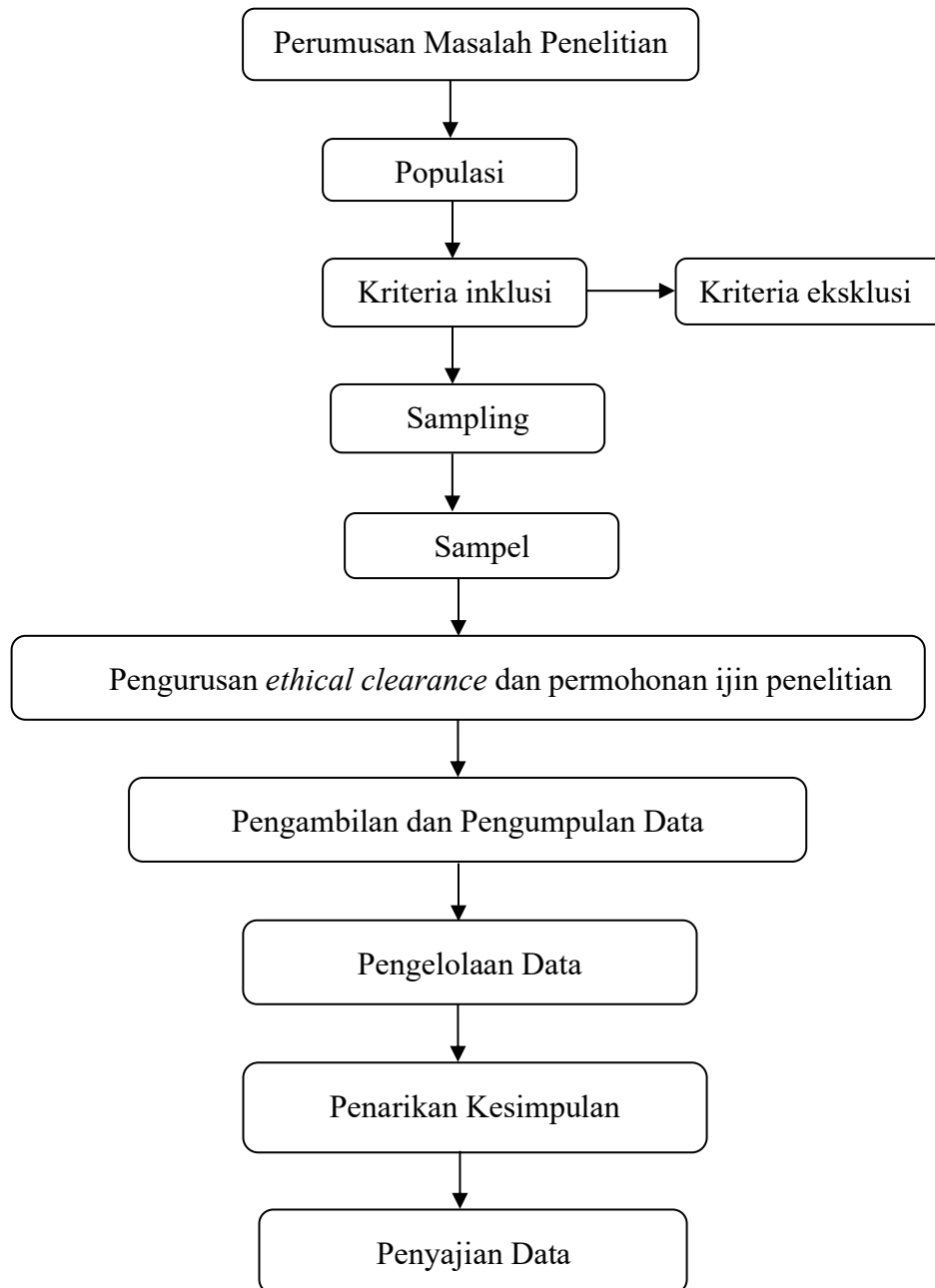
## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik korelasional dengan desain *cross-sectional*. Penelitian analitik korelasional merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dan dependen. Sedangkan penelitian *cross-sectional* adalah penelitian yang menilai paparan (*exposure*) dan hasil (*disease outcome*) secara bersamaan pada subjek penelitian. Data yang dikumpulkan meliputi variabel bebas, yaitu budaya patriarki Bali, dan variabel terikat, yaitu keteraturan kunjungan antenatal. Dalam penelitian ini, pengamatan dilakukan secara simultan di UPTD Puskesmas I, Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat.

## B. Alur Penelitian



**Gambar 2. Alur Penelitian**

Bagan diatas menggambarkan alur penelitian yang dimulai dari merumuskan permasalahan yang ada, menentukan populasi yang dilanjutkan dengan menentukan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sehingga bisa dilakukan

sampling dan sampel penelitian. Penelitian ini dilakukan setelah *ethical clearance* dan mendapatkan ijin penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Langkah selanjutnya melakukan pendekatan dengan responden, jika responden memenuhi kriteria dan bersedia, peneliti memberikan *informed consent* dan memberikan kuesioner untuk diisi. Data yang terkumpul kemudian diolah dengan bantuan sistem komputer dan dianalisis dengan sistem statistik sehingga dapat diambil suatu kesimpulan dan hasilnya dapat disajikan dalam bentuk skripsi (Riyanto, 2022).

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat pada tanggal 24 November 2025 sampai dengan tanggal 3 Desember 2025..

### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah kumpulan objek atau subjek yang memiliki sifat dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan objek kajian, sehingga dapat ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti adalah ibu nifas di wilayah kerja UPTD Puskesmas I, Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat yang datang 24 November 2025 sampai dengan tanggal 3 Desember 2025.

#### **2. Sampel**

##### **a. Jumlah dan besar sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil untuk dijadikan objek

pengamatan langsung dan dijadikan dasar dalam pengambilan kesimpulan (Arikunto, 2019). Sampel adalah setiap ibu nifas yang memenuhi kriteria inklusi. Perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus untuk perhitungan analitis korelatif (Dahlan, 2013) yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \left\{ \frac{z\alpha + z\beta}{0,5 \ln \frac{(1+r)}{(1-r)}} \right\}^2 + 3 \\
 &= \left\{ \frac{1,96 + 1,64}{0,5 \ln \frac{(1+0,4)}{(1-0,4)}} \right\}^2 + 3 \\
 &= \left\{ \frac{1,96 + 1,64}{0,5 \ln \frac{(1,4)}{(0,6)}} \right\}^2 + 3 \\
 &= \left\{ \frac{(1,96 + 1,64)^2}{0,5 \ln (2,33)} \right\}^2 + 3 \\
 &= \left( \frac{12,96}{0,423} \right)^2 + 3
 \end{aligned}$$

$$n = 30,64 + 3$$

$$n = 33,64$$

$$n = 34$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

$\alpha$  = deviat baku  $\alpha$  (tingkat kesalahan tipe I) = 5 %, maka  $Z\alpha = 1,960$

$\beta$  = deviat baku  $\beta$  (tingkat kesalahan tipe II) = 5 %, maka  $Z\beta = 1,64$

r = 0,4 (peneliti menetapkan korelasi minimal)

Berdasarkan perhitungan besar sampel ditambah dengan kemungkinan drop out 10% didapatkan besar sampel 38 ibu nifas yang memenuhi kriteria inklusi. Berdasarkan perhitungan diatas, maka besarnya sampel yang akan diteliti sebanyak

38 orang.

b. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan non-probability sampling dengan metode purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu (Sugiyono, 2022). Populasi dalam penelitian ini dipilih sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah:

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian pada populasi target dan populasi terjangkau. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a) Ibu nifas yang datang ke UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat.
- b) Ibu dengan suku Bali
- c) Membawa buku catatan pemeriksaan semasa kehamilan
- d) Bersedia dijadikan sampel penelitian.
- e) Mampu membaca dan menulis.

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a) Ibu tunggal
- b) Ibu yang tidak tinggal serumah dengan suaminya
- c) Ibu nifas yang mengalami komplikasi masa nifas seperti perdarahan postpartum, infeksi nifas, gangguan laktasi, subinvolusi uteri, dan gangguan psikologis.

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari sumber data dan dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner. Data sekunder diperoleh dari observasi catatan pemeriksaan kehamilan ibu seperti buku KIA dan buku kunjungan ke dokter.

### **2. Cara pengumpulan data**

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yakni dengan cara wawancara menggunakan panduan kuesioner. Peneliti akan mengadakan pendekatan langsung dengan responden yang memenuhi syarat sebagai sampel penelitian sesuai dengan kriteria inklusi. Peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan dan maksud dari penelitian yang akan dilakukan. Apabila responden bersedia mengikuti penelitian, maka peneliti memberikan waktu kepada responden untuk menandatangani form persetujuan dan mengisi lembar kuesioner untuk memperoleh data primer, kemudian peneliti memeriksa buku KIA atau catatan pemeriksaan kehamilan responden untuk mengisi keteraturan kunjungan antenatal untuk memperoleh data sekunder. Peneliti memeriksa Kembali kelengkapan kuesioner, apabila terdapat yang belum terisi, peneliti meminta secara langsung kepada responden untuk melengkapi. Kuesioner yang telah terisi dengan lengkap kemudian dikumpulkan untuk selanjutnya dilakukan pengolahan data.

### **3. Instrumen pengumpulan data**

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner disusun oleh peneliti dan memuat pernyataan terkait budaya patriarki Bali

serta kunjungan antenatal. Ketepatan kuesioner sangat bergantung pada kualitas data atau instrumen yang digunakan, sehingga diperlukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan dengan metode product moment, dengan membandingkan nilai  $r$  tabel dan  $r$  hitung. Jika  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$  tabel, kuesioner dinyatakan valid; sebaliknya, jika  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel, kuesioner dinyatakan tidak valid. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan di UPTD Puskesmas II, Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat, karena memiliki karakteristik wilayah yang serupa dengan UPTD Puskesmas I, dengan sampel sebanyak 30 orang (Siregar, 2019).

Hasil uji validitas didapatkan bahwa nilai  $r$  hitung pada kuesioner budaya patriarki Bali berkisar antara 0,387-0,681 karena  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$  tabel (0,361), bermakna semua butir pertanyaan kuisisioner budaya patriarki Bali dinyatakan valid. Nilai cronbach alpha pada kuesioner budaya patriarki yaitu 0,869 karena nilai cronbach alpha  $> 0,70$ , hal ini berarti semua butir pertanyaan kuisisioner dinyatakan reliabel.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Pengelolaan data dalam penelitian ini yaitu data yang terkumpul dari hasil wawancara menggunakan kuesioner. Teknik pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah:

#### **a. *Editing***

Mengumpulkan semua hasil perhitungan dan pengecekan kelengkapan data. Pada tahap ini peneliti memeriksa kelengkapan setelah seluruh data yang dikumpulkan apakah sudah lengkap atau belum.

b. *Skoring*

Tahap ini merupakan tahap pemberian skor untuk setiap pertanyaan yang telah dijawab dengan Skor penilaian survei dalam kuesioner menggunakan angka 1 sampai 5 dengan keterangan sebagai berikut:

1 : Tidak Pernah

2: Jarang

3: Kadang - kadang

4: Sering

5: Selalu

Kemudian di jumlahkan dan dibagi dengan total skor tertinggi dan dikalikan 100. Skala pengukuran tersebut didapatkan dari hasil *rescalling*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Laili, 2018) budaya patriarki dapat dikategorikan sebagai berikut:

Skala 0 – 50 artinya masuk ke dalam kategori Moderat

Skala 51 – 100 artinya masuk ke dalam kategori Ekstrem

c. *Coding*

Kegiatan ini merupakan tindakan untuk melakukan pemberian kode atau angka untuk memudahkan pengolahan data pengklasifikasian jawaban responden ke dalam kategori. *Coding* dalam penelitian ini yaitu peneliti memberikan kode 1-38 ibu nifas yang menjadi sampel penelitian. Data koding yaitu umur, pendidikan, pekerjaan, gravida, umur dibagi menjadi tiga, umur kurang dari 20 tahun koding 1, umur 20 tahun sampai 35 tahun koding 2, umur > 35 tahun koding 3. Pendidikan dibagi menjadi 3 yaitu pendidikan dasar (SD) koding 1, pendidikan menengah (SMP, SMA) koding 2, pendidikan tinggi (Diploma / Strata) di koding 3. Pekerjaan

dibagi menjadi dua yaitu ibu tidak bekerja koding 1, ibu bekerja koding 2. Jumlah kehamilan atau gravida dibagi menjadi dua yaitu primigravida koding 1 dan multigravida koding 2.

d. *Entering*

*Entering* yaitu memasukan data dalam media pengolahan data yang dalam hal ini berbentuk tabel distribusi frekuensi.

e. *Tabulating*

Membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Umumnya dalam analisis univariat hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoadmojo, 2018). Analisis univariat dalam penelitian ini dilakukan untuk menghasilkan tabel distribusi frekuensi dan persentase dimensi budaya patriarki.

b. Analisis Bivariat

Analisa bivariat adalah analisis yang menghubungkan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2022). Analisis bivariat pada penelitian ini guna untuk mengetahui hubungan budaya patriarki dengan keteraturan kunjungan antenatal. analisis dilakukan dengan menggunakan *Chi-Square* untuk mengetahui hubungan antar dua variabel.

**G. Etika Penelitian**

Prinsip dasar etik dalam melakukan penelitian meliputi :

1. Prinsip menghormati martabat manusia (*respect for person*)

Pada saat melakukan penelitian subjek memiliki hak untuk ikut serta maupun tidak ikut serta dalam penelitian, tidak ada unsur paksaan atas keterlibatan subjek dalam penelitian. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian, selanjutnya memberikan responden hak untuk ikut serta dalam penelitian atau menolak. Responden yang menerima diberikan informed consent untuk ditandatangani.

2. Prinsip etik berbuat baik (*beneficence*)

*Beneficence* adalah prinsip yang menekankan pemberian manfaat bagi orang lain dan tidak menimbulkan bahaya. Dalam proses penelitian, sebelum responden mengisi kuesioner, peneliti memberikan penjelasan mengenai manfaat penelitian serta keuntungan yang dapat diperoleh oleh responden dan peneliti melalui lembar informasi.

3. Prinsip etik keadilan (*justice*)

Keadilan mengacu pada keseimbangan antara beban dan manfaat yang diterima subjek akibat partisipasinya dalam penelitian. Pemilihan subjek oleh peneliti dilakukan tanpa membedakan suku, ras, atau agama yang dianut oleh subjek.